

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pelayanan gizi dirumah sakit meliputi asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, serta penelitian dan pengembangan. Pelayanan gizi di rumah sakit disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Asuhan gizi rawat jalan merupakan serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang dimulai dari assesment atau pengkajian, diagnosis, intervensi gizi dan monitoring evaluasi kepada pasien rawat jalan, kegiatan monitoring evaluasi pada umumnya yakni konseling gizi dan dietetik atau penyuluhan gizi rawat inap pada intervensi gizi yang meliputi perencanaan dan penyediaan makanan,

Hemopneumothorax merupakan kombinasi dari dua kondisi medis yakni hemothoraks dan pneumothorax. Hemothorax yakni kondisi dimana terjadi penimbunan darah di dalam kavitas pleural. Sedangkan pneumothorax merupakan kondisi medis dimana terdapat koleksi gas/udara pada kavum pleura sehingga akan mengakibatkan paru-paru tersedak dan kolaps.

Hemopneumothorax paling sering terjadi karena luka pada dada, contohnya luka tembakanm penusukan atau patah tulang rusuk yang disebut traumatis hemopneumothorax. Hemopneumotorax dapat terjadi tanpa diakibatkan oleh sesuatu yang jelas yang disebut hemopneumotorax spontan. Oleh sebab itu, pasien pasca bedah dengan diagnosis hemotopneunomothorax sangat memerlukan dukungan dari berbagai hal, salah satunya dukungan gizi. Asupan gizi yang mendukung diperlukan untuk mencapai atau mempertahankan status gizi ideal serta memenuhi kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan. Oleh karena itu perlu adanya penatalaksanaan diit dengan NCP (Nutrition Care Process) atau proses asuhan gizi.

Penatalaksanaan diit pada pasien hematopneumothorax dengan menggunakan NCP yang meliputi assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi.

Penatalaksanaan diit ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien dan dapat memperbaiki status gizinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan terapi diit pada pasien pasca bedah hemathopneumotorax di RSD Kalisat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan pengkajian data dasar pada pasien pada pasien pasca bedah hemathopneumotorax di RSD Kalisat.
2. Mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi pada pasien pada pasien pasca bedah hemathopneumotorax di RSD Kalisat.
3. Melaksanakan assesment gizi pada pasien pada pasien pasca bedah hemathopneumotorax di RSD Kalisat.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pada pasien pada pasien pasca bedah hemathopneumotorax di RSD Kalisat.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan tentang manajemen asuhan gizi klinik di Rumah sakit
 - b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan

2. Bagi RSD Kalisat
 - a. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik
 - b. Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
 - a. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat.
 - b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember secara *online (daring)*.

1.3.2 Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat, Kabupaten Jember secara *online (daring)* bertempat di Rumah Afifa Khairun Nissa, Jember, Jawa Timur.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat adalah observasi dan wawancara.